

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi yang melanda seluruh negara-negara di dunia saat ini, banyak sekali perkembangan dan perubahan yang cepat dalam berbagai segi kehidupan, baik segi ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, sosial maupun yang lainnya. Untuk itu diperlukan kemampuan yang lebih untuk dapat menghadapi segala kemungkinan yang terjadi.

Begitu juga dalam bidang perekonomian khususnya sektor manufaktur mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan yang pesat ini diikuti dengan persaingan yang sangat ketat di antara perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor usaha yang sama. Agar dapat bersaing dan mempertahankan kelangsungan hidupnya, setiap perusahaan harus dapat menjalankan aktivitasnya secara efisien, efektif, dan produktif. Untuk sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan dengan biaya operasional yang paling minimum tanpa harus mengorbankan kualitas pelayanan.

Faktor lain yang tidak kalah penting yang harus diperhatikan dalam menghadapi persaingan yaitu pengelolaan internal perusahaan yang baik. Manajemen perusahaan yang baik, tentunya akan mempengaruhi kinerja

perusahaan tersebut. Sumber daya manusia dalam hal ini manajer keuangan yang berkualitas merupakan faktor penting yang mendorong sebuah perusahaan agar menjadi lebih maju. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik akan menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan.

Untuk meningkatkan profit perusahaan, para manajer terus berupaya menetapkan strategi-strategi di seluruh aspek khususnya pada aspek keuangan. Dalam kondisi yang serba tidak pasti ini setiap perusahaan harus mempersiapkan dan merencanakan semua secara cermat, tepat dan terarah agar mampu menghadapi segala kemungkinan risiko yang terjadi.

PT. Kalbe Farma Tbk. merupakan sebuah perseroan yang bergerak dibidang produksi, distribusi, serta pemasaran dan pengemasan produk-produk farmasi, makanan kesehatan dan produk konsumen lainnya. Misi PT Kalbe Farma Tbk. (“Kalbe”) adalah memberikan dukungan bagi terciptanya masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas hidup lebih tinggi, dengan cara menyediakan produk-produk yang meningkatkan kesehatan serta kenyamanan hidup. Bisnis yang bergerak dibidang farmasi selalu dibutuhkan oleh konsumen sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi harga saham PT. Kalbe Farma Tbk. yang cenderung naik setiap tahunnya kecuali untuk tahun 2004, oleh karena itu penulis ingin meneliti apakah kenaikan harga saham PT. Kalbe Farma Tbk. tersebut didukung oleh kinerja perusahaan yang semakin membaik setiap tahunnya.

Untuk dapat mengetahui kinerja perusahaan, penulis melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan pada umumnya terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba, dan Laporan Aliran Kas. Salah satu cara perusahaan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaannya dalam kondisi baik atau tidak adalah dengan melakukan analisis rasio terhadap laporan keuangan yang dimilikinya. Analisis rasio keuangan merupakan suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Analisis ini disusun dengan membandingkan angka-angka dalam laporan rugi-laba dan neraca. Analisis rasio dikelompokkan ke dalam empat kelompok besar yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas. Hasil rasio-rasio tersebut diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi pihak yang berkepentingan seperti manajer dan pemasok modal dari perusahaan tersebut.

Penulis mencoba untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja PT Kalbe Farma Tbk. dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 dengan menggunakan analisis rasio keuangan, melalui penelitian yang dituliskan dalam laporan yang berjudul **“Penilaian Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. (Hanafi, 1996:71)

Penulis terlebih dahulu mengidentifikasi pokok-pokok permasalahan. Hal ini akan mempermudah penulis dalam pembahasan serta memberikan petunjuk dalam pelaksanaannya secara terarah. Adapun permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 dari hasil perhitungan rasio-rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas?
2. Bagaimana kelangsungan kinerja PT Kalbe Farma Tbk. dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006, apakah terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan secara keseluruhan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam mengadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui hasil kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006 dari hasil perhitungan rasio-rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

2. Untuk mengetahui kelangsungan kinerja PT Kalbe Farma Tbk. dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006, apakah terjadi peningkatan atau penurunan kinerja keuangan secara keseluruhan.

#### **1.4 Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. selama empat periode yaitu dari tahun 2003 sampai 2006. Dalam penelitian ini juga, penulis menggunakan empat rasio yaitu Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat memberikan informasi tentang kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2006.

Hasil penelitian yang disampaikan didalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Perusahaan

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan, informasi serta saran-saran yang dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan atau kebijakan di masa yang akan datang.

2. Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman khususnya mengenai analisis rasio keuangan serta

membandingkan dan menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan dan kenyataan yang ada pada perusahaan.

3. Pihak yang berkepentingan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan perbandingan ataupun sebagai dasar penelitian lebih lanjut bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian mengenai analisis rasio keuangan.

4. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

Setiap perusahaan mempunyai dua lingkungan yang selalu mengalami perubahan yaitu lingkungan eksternal dan internal. Oleh karena itu, untuk keberhasilan suatu perusahaan sangat tergantung pada kinerja para manajer dalam pengambilan keputusan. Para manajer tersebut diharapkan dapat merencanakan strategi yang tepat dalam menghadapi perubahan-perubahan yang mungkin akan terjadi, bahkan diharapkan dapat mengambil keputusan dari perubahan tersebut.

Banyak masalah yang terjadi di perusahaan di segala bidang, dan salah satu masalah yang paling penting dalam suatu perusahaan adalah masalah keuangan. Masalah keuangan suatu perusahaan adalah faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan. Untuk dapat mengetahui gambaran yang jelas tentang perkembangan suatu

perusahaan, para manajer perlu melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

Analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko suatu perusahaan. Oleh sebab itu, kita perlu untuk melakukan analisis pada laporan keuangan, seperti pada neraca perusahaan, laporan rugi-laba perusahaan dan aliran kas. Adapun manfaat dari analisis laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kinerja finansial keuangan perusahaan secara umum.

Analisis laporan keuangan tersebut disajikan dalam bentuk rasio-rasio, dimana rasio-rasio tersebut menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2002:64). Perbandingan rasio-rasio dapat dilakukan dengan dua metode, yang pertama adalah *time series*, yaitu dengan membandingkan dalam perusahaan sendiri dari waktu ke waktu secara berkala. Yang kedua adalah *cross section* yaitu membandingkan dengan perusahaan lain. Untuk perbandingan rasio-rasio dalam penelitian ini, penulis melakukannya secara berkala (*time series*) selama empat tahun.

Dalam menilai perkembangan kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk. ini, penulis melakukan analisis terhadap empat kelompok analisis

rasio: rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. (Hanafi, 1996:77)

1. Rasio Likuiditas

adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

2. Rasio Aktivitas

adalah rasio yang mengukur sejauh mana efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset.

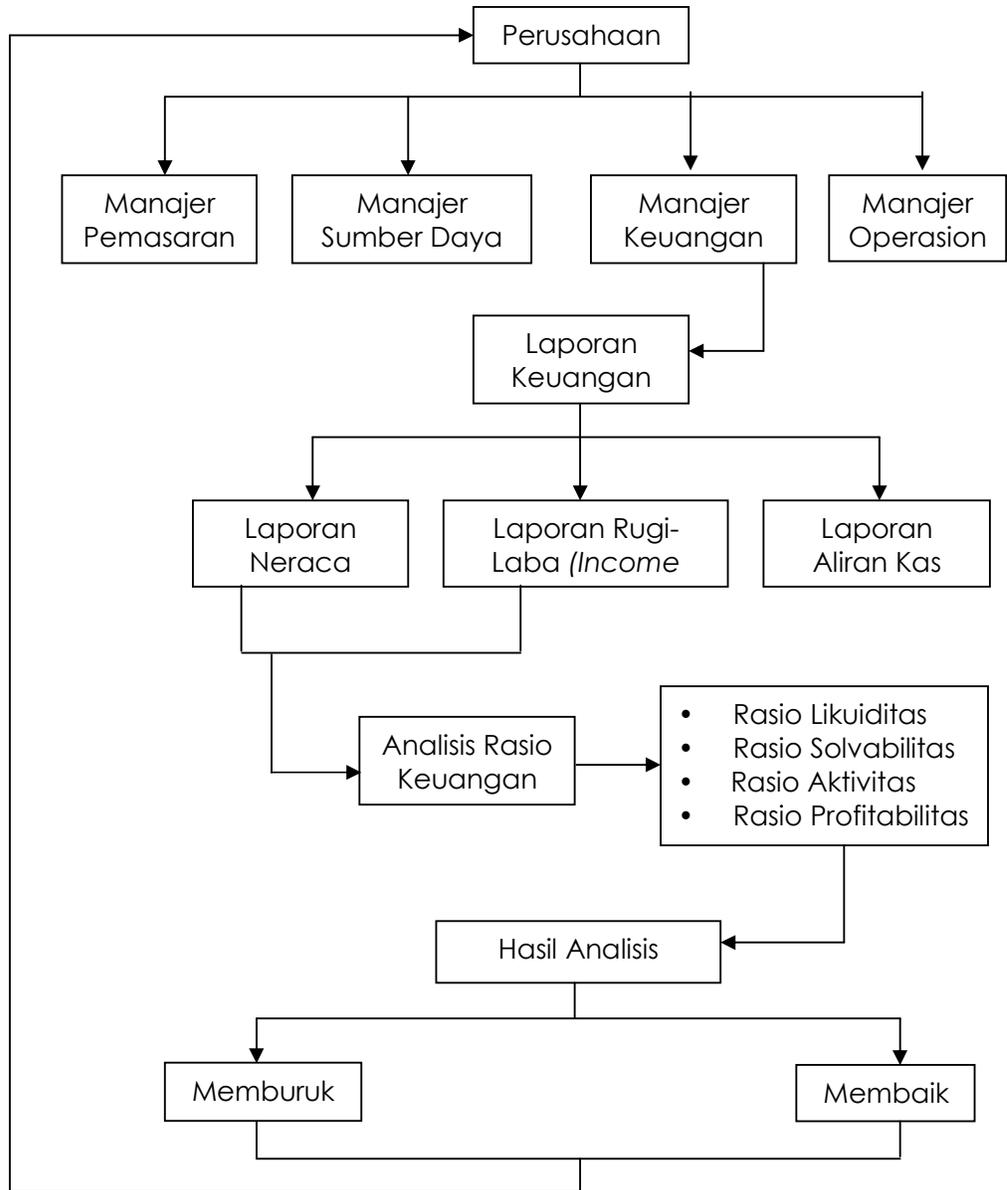
3. Rasio Solvabilitas

adalah rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

4. Rasio Profitabilitas

adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba (profitabilitas).

Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun mengalami kenaikan atau penurunan. Kemudian, dilihat apakah terdapat kekurangan-kekurangan maupun hambatan-hambatan yang harus diperbaiki dan keunggulan-keunggulan yang harus dipertahankan dan ditingkatkan, guna memberikan saran, usulan dan masukan bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan yang lebih baik di masa yang akan datang.



**Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran**